

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara demokrasi yang diartikan sebagai sebuah pembebasan. Pembebasan tersebut dijelaskan sebagaimana masyarakat bebas untuk memilih siapa pemimpin dan pihak yang akan mengatur jalannya pemerintahan. Secara harfiah, demokrasi terdiri dari dua kosa kata yaitu *Demos* yang berarti rakyat dan *kratos* yang berarti kekuasaan.¹ Dapat disimpulkan bahwa demokrasi berarti kekuasaan yang berada di tangan rakyat (dari, oleh dan untuk rakyat). Setiap rakyat Indonesia mempunyai hak dan kesempatan untuk dipilih serta memilih individu yang pantas untuk menjadi wakil rakyat dalam dunia perpolitikan.

Robert Dahl mengungkapkan terdapat sejumlah syarat dalam suatu sistem demokrasi.² Syarat tersebut yaitu pertama akuntabilitas. Akuntabilitas diartikan sebagai tanggung jawab di mana para pemegang jabatan yang telah dipilih oleh rakyat harus dapat mempertanggung jawab kan kekuasaannya. Kedua, rotasi kekuasaan yang dilakukan secara teratur dan damai. Ketiga, rekrutmen politik yang terbuka dengan artian, setiap rakyat mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk mengisi jabatan politik. Keempat, pemilihan umum dengan membebaskan rakyat untuk memilih dan berpartisipasi untuk mengisi jabatan

¹ Mirriam Budiardjo. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

² Sunarso. 2010. Demokrasi di Indonesia (Konsep, Prospek dan Implementasinya). *Jurnal Humanika*. Vol 10, No 1. Hal 1-19.

politik tanpa adanya unsur paksaan dari pihak mana pun. Kelima, menikmati hak-hak dasar seperti menyatukan pendapat, kebebasan pers dan lain sebagainya.

Dari beberapa pembahasan tersebut, disebutkan bahwa salah satu dari syarat demokrasi adalah pemilihan umum. Pemilihan umum merupakan sebuah kegiatan politik atau pesta demokrasi yang diadakan setiap satu periode sekali atau sekali dalam lima tahun. Pada dasarnya tidak ada negara yang dapat disebut negara demokrasi tanpa adanya penyelenggaraan pemilihan umum, termasuk dengan negara Indonesia. Pemilihan umum menjadi langkah awal untuk memperbaiki sebuah sistem demokrasi yang dianggap sebagai penyampaian serta peningkatan kemajuan dari perkembangan demokrasi. Dengan diadakannya pemilihan umum ini, maka hal tersebut dapat menjadi tolak ukur atas sebuah pelaksanaan demokrasi di suatu negara.³

Pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pasal 1 ayat (1) menjelaskan pemilihan umum adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945. Pasal 1 ayat (2-6) juga menjelaskan pemilihan umum tersebut untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didasarkan

³ Apriani dan Maharani. 2019. Strategi Pemenangan Pasangan Calon Herman Daru dan Mawardi Yahya Pada Pilkada Sumatera Selatan Tahun 2018. *Jurnal Studi Sosial dan Politik*. Volume, No. 1, Issn 25978756.

pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.⁴

Proses pelaksanaan pemilihan umum pastinya akan melibatkan partai politik. Partai politik menjadi komponen penting dalam kelangsungan sebuah negara. Keberadaan partai politik juga akan menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan aspirasi dalam mencapai tujuan bersama. Pada hakikatnya, partai politik menjadi “tangan” rakyat dalam mengatur negara secara bersama. Melalui partai politik maka akan memberikan kemudahan pada sistem demokrasi untuk menghasilkan para pemimpin yang baik dan mempunyai integritas dalam pemerintahan suatu negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 tentang partai politik telah mencantumkan bahwa secara khusus partai politik mempunyai tujuan untuk meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan, memperjuangkan cita-cita partai politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, membangun etika dan budaya politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁵ Sedangkan secara umum, tujuan dari partai politik di Indonesia ialah mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia yang sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.⁶ Cita-cita tersebut ialah menjaga dan memelihara keutuhan negara, mengembangkan

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. 2017. *HukumOnline.com*

⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik. 2011. *peraturan.go.id*.

⁶ Henry Arianto. 2004. Peranan Partai Politik dalam Demokrasi di Indonesia. *Lex Journalica*. Volume 1, No. 2.

kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat serta mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Partai politik menjadi sebuah organisasi nasional yang dibentuk oleh sekelompok warga secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan negara berdasarkan peraturan perundang-undangan. Partai politik secara logikanya mempunyai banyak jumlah dengan semakin luas rakyat menyalurkan aspirasi maka semakin besar juga peluang partai dalam memenangkan kontestasi pemilu yang dilaksanakan. Dalam mencapai tujuan dari partai politik ini untuk memenangkan pemilihan umum, maka diperlukannya penguatan dalam suatu partai baik dalam bentuk eksternal maupun internal.

Penguatan internal suatu partai dapat dilakukan melalui konsolidasi internal partai, penguatan proses pengkaderan dan penguatan struktur partai. Sedangkan pada eksternal, partai dapat melakukan ekspansi pada mesin partai seperti organisasi sayap atau *underbow* partai politik.⁷ Organisasi sayap ini nantinya akan membantu partai politik menjangkau seluruh lapisan masyarakat seperti pemuda, buruh, perempuan maupun petani yang menjadi sumber massa pada pemilihan umum. Melalui beberapa penguatan tersebut nantinya partai politik mampu membangun eksistensi di kalangan masyarakat pada suatu daerah maupun negara.

⁷ M. Iwan Satriawa. 2019. Strategi Parpol Bertahan Dalam Sistem Pemilu di Indonesia (Fenomena Sayap Partai Politik). Paper PSHK. *Universitas Islam Indonesia*.

Salah satu media yang sangat sering dibangun oleh suatu partai adalah dengan membentuk suatu organisasi sayap partai yang terstruktur dan dioptimalkan sebaik mungkin oleh seluruh pengurus partai politik. Melalui sayap partai ini, maka akan terbentuk penegasan atas jaminan kepastian, kedudukan dan hubungannya dengan partai politik induk sebagai pembentuk. Organisasi sayap partai politik adalah kelompok yang terkait erat dengan partai politik induk dan memiliki tujuan khusus serta fokus pada sektor tertentu.⁸ Organisasi-organisasi ini dapat dibentuk untuk menafsirkan kebijakan spesifik, mengerahkan dukungan pemilih dalam kelompok tertentu, atau mengatasi isu-isu khusus yang mungkin tidak tercakup dalam jangkauan partai secara keseluruhan.

Organisasi sayap partai politik mempunyai peran yang cukup besar dalam proses penyelenggaraan pemilihan umum agar partai tersebut bisa memenangkan pemilihan umum. Melalui kegiatan tersebut nantinya akan dapat membangun jaringan-jaringan dukungan yang kuat, memperluas dampak partai terhadap masyarakat serta dapat memastikan bahwa berbagai perspektif dan kepentingan bisa terwakili di dalam politik. Sebagaimana Undang-Undang No. 2 tahun 2011 pasal 12J menjelaskan bahwa partai politik mempunyai hak untuk membentuk atau memiliki organisasi sayap partai politik dengan menegaskan bahwa organisasi sayap partai merupakan organisasi yang dibentuk oleh dan/atau

⁸ Imam Ropii. 2019. Peran dan Dukungan Organisasi Sayap terhadap Partai Politik. *Jurnal Konstitusi Unidha*.

menyatakan diri sebagaimana sayap partai politik sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) partai politik.⁹

Partai politik membentuk organisasi sayap agar dapat menjadi entitas yang beroperasi di bawah naungan partai induk. Organisasi sayap memiliki tujuan yang sejalan dengan visi dan misi partai politik, mereka juga memiliki peran penting dalam menggerakkan basis dukungan dalam melibatkan berbagai kelompok aktivitas politik. Basis dukungan yang dibentuk dari gerakan organisasi sayap ini akan membentuk sektor-sektor sesuai dengan bidang dari masing-masing fokus organisasi sayap. Dukungan yang dibentuk ini akan membuat partai politik bisa menang dalam pelaksanaan pemilihan umum.

Biwa Okta Brando dalam penelitiannya yang berjudul *Dominasi Politik Partai Golongan Karya di Kota Solok Periode 1999-2014* menjelaskan bahwa pendominasian partai politik di suatu daerah disebabkan oleh partai politik yang mampu membuat sistem kepartaian yang terlembaga untuk menciptakan kestabilan yang cukup besar dalam hal pola persaingan. Partai politik yang mampu menjaga kestabilan di lingkungan masyarakat akan menciptakan presensi yang baik bagi para pemilih. Pelembagaan partai tersebut juga dilihat dari aktor yang terlibat dengan partai dan pengorganisasi partai harus terstruktur berdasarkan aturan yang stabil.¹⁰ Aktor atau pun kader yang tergabung di dalam partai politik pasti juga akan bergabung ke dalam organisasi-organisasi sayap partai politik.

⁹ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik*. 2011. Peraturan Pedia.id.

¹⁰ Biwa Okta Brando. 2017. *Dominasi Politik Partai Golongan Karya Di Kota Solok Periode 1999-2014*. *Skripsi*. Universitas Andalas.

Dari penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa pendorongan partai politik di suatu daerah disebabkan oleh pelemagaan partai politik yang terstruktur dengan keterlibatan kader partai politik di dalam organisasi sayap partai politik. Partai politik tidak bisa bergerak tanpa adanya campur tangan seluruh pihak kepartaian seperti organisasi sayap. Partai politik yang baik dan terstruktur pastinya akan membentuk organisasi sayap partai yang nantinya akan membantu kinerja partai dengan fokus lebih luas yaitu sektor masyarakat. Berdasarkan penjelasan dari penelitian tersebut, peneliti ingin melanjutkan penelitian Biwa Okta Brando dengan fokus kepada peran organisasi sayap partai Golongan Karya di Kota Solok pada pemilihan umum 2019 sebagaimana yang dimaksudkan di dalam hasil penelitiannya.

Berbicara mengenai peran organisasi sayap partai politik untuk memenangkan pemilihan umum, terdapat beberapa tinjauan literatur serta penelitian ilmiah yang menyangkut teori dan konsep organisasi sayap partai politik diantaranya penelitian dari Ria Magfirah Nasir 2023¹¹, Dzihnaton Nabilah 2015¹², Ari Ariyadi 2021¹³, Kushandaji 2019¹⁴, dan Romianna Manurung 2017¹⁵. Dari beberapa penelitian di atas maka terlihat peran dari organisasi sayap partai berada di sebuah partai politik secara luas dan menyeluruh dengan melibatkan

¹¹ Ria Magfirah Nasir. 2023. Penguatan Organisasi Sayap Partai pada Insan Muda Demokrat Indonesia. *Skripsi*. Universitas Hasanudin.

¹² Dzihnaton Nabilah. 2015. Peran Organisasi Sayap Tidar (Tunas Indonesia Raya) dalam Perluasan Basis Massa Partai Gerindra di Jawa Tengah. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

¹³ Ari Ariyadi. 2021. Peran Organisasi Sayap Partai Politik Angkatan Muda Partai Golongan Karya dalam Perekrutan Kader Partai Golongan Karya di Kota Banjarmasin. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

¹⁴ Kushandajani. 2019. Eksistensi Organisasi Sayap Partai dalam Pergulatan Kekuasaan di Indonesia. *Journal Departement Of Politics And Government Study Universitas Diponegoro*.

¹⁵ Romianna Manurung. 2017. Strategi Partai Golongan Karya dalam Mempertahankan Eksistensi Pada Era Reformasi di Kota Medan (1999-2009). *Thesis*. Universitas Negeri Medan.

seluruh organisasi sayap partai yang ada. Sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai peran dari organisasi sayap partai politik dengan berfokus kepada dua sayap partai yang tergabung dalam partai politik pada pelaksanaan pemilihan umum tahun 2019.

Melalui kehadiran organisasi sayap partai politik maka partai dapat memenangkan kontestasi politik yang dilaksanakan dengan menciptakan eksistensi serta presensi di lingkungan masyarakat. Keikutsertaan organisasi sayap dalam pemilihan umum akan membantu partai politik untuk mencapai tujuan partai politik secara umum. Maka dari itu peneliti ingin melanjutkan penelitian mengenai peran organisasi sayap partai politik pada pemilihan umum 2019 sesuai dengan pendorongan partai Golongan Karya di Kota Solok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pasal 28 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 mengenai kemerdekaan berserikat, berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan, orang dapat berbondong-bondong mendirikan suatu organisasi.¹⁶ Organisasi yang dimaksudkan dalam pasal tersebut adalah organisasi yang mampu mendukung kemajuan suatu negara salah satu organisasi tersebut yaitu partai politik. Melalui kebebasan yang ada, maka masyarakat bisa membentuk partai politik sesuai dengan syarat dan prasyaratnya. Namun hanya beberapa partai politik yang mampu bertahan dan menjaga presensi di masyarakat. Kemampuan tersebut pastinya dimiliki oleh partai politik yang menyusun sistematika

¹⁶ *Undang-undang Dasar 1945 Pasal 28 tentang Kemerdekaan Berserikat dan Berkumpul*. Jakarta: Pemerintahan.co.id

kepartaian dengan baik dan dapat mengembangkan jejaring sosialnya. Salah satu partai politik yang mempunyai eksistensi yang tinggi di masyarakat adalah partai Golongan Karya.

Partai Golongan Karya merupakan partai lama yang terbentuk pada 20 Oktober 1964. Partai ini didirikan oleh Soeharto dan Suhadirman.¹⁷ Awal mulanya, partai ini bernama Sekretariat Bersama Golongan Karya (SEKBER Golongan Karya) yang menghimpun berpuluh-puluh organisasi pemuda, wanita, sarjana, buruh, petani dan nelayan. Dengan visi misi untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang bersatu, berdaulat, maju, modern, damai, adil, makmur, beriman dan berakhlak mulia, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bermartabat dalam pergaulan dunia. Sejatinya pada salah satu wilayah Sumatera Barat yaitu Kota Solok, partai beringin yang identik dengan warna kuning ini selalu menjadi pemenang pada pesta demokrasi yang diadakan setiap satu kali dalam lima tahun.

Tabel 1.1
Hasil Perolehan Suara Sah Pemilu 2014 di Kota Solok

No.	Partai Politik	Hasil Suara	Perolehan Kursi DPRD Kota Solok
1	Partai Nasional Demokrasi	3.735	2
2	Partai Keadilan Sejahtera	1.914	1
3	Partai Golongan Karya	6.819	4
4	Partai Gerindra	2.221	2
5	Partai Demokrat	5.248	3
6	Partai Amanat Nasional	2.410	3
7	Partai Persatuan Pembangunan	2.402	2
8	Partai Hati Nurani Rakyat	1.725	1
9	Partai Bulan Bintang	1.887	1
10	Partai Keadilan Dan Persatuan Bangsa	1.605	1

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kota Solok 2014

¹⁷ Partai Golongan Karya. 2019. *Sejarah Partai Golongan Karya*. Jakarta: Golongan Karya Indonesia.

Tabel 1.2
Hasil Perolehan Suara Sah Pemilu 2019 di Kota Solok

No.	Nama Partai Politik	Hasil Suara	Perolehan Kursi DPRD Kota Solok
1	Partai Amanat Nasional	4.969	2
2	Partai Golongan Karya	5.086	3
3	Partai Demokrat	4.825	2
4	Partai Keadilan Sejahtera	3.533	2
5	Partai Persatuan Pembangunan	2.644	1
6	Partai Bulan Bintang	2.190	2
7	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2.137	1
8	Partai Hati Nurani Rakyat	3.308	2
9	Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia	1.747	1
10	Partai Gerindra	3.881	2
11	Partai Nasional Demokrasi	2.510	2

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kota Solok 2019

Terlihat dari tabel di atas bahwa partai Golongan Karya Mampu mempertahankan kedudukannya pada pemilihan umum di Kota Solok pada tahun 2014 dan tahun 2019. Meski pun pada tahun 2019 Partai Golongan Karya hanya mendapatkan tiga kursi di bangku Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Solok yang diartikan pada periode ini jumlah kursinya kurang dari periode sebelumnya yaitu tahun 2014 dengan empat kursi namun partai ini masih mampu memenangkan pemilihan umum yang dilaksanakan di Kota Solok. Kemenangan partai ini pastinya tidak terlepas dari campur tangan dan keikutsertaan organisasi sayap partai politik sebagai salah satu cara partai politik untuk menjaga kelembagaan partainya terkait dengan mengembangkan jejaring dari partai itu sendiri kepada masyarakat secara luas dan menyeluruh. Organisasi sayap itu biasanya digunakan partai politik untuk mengumpulkan suara sektoral dan segmentasi yang tidak terjangkau oleh organisasi utama. Keberadaan organisasi sayap partai politik menjadi salah satu faktor yang memungkinkan partai politik tersebut dapat memperoleh kemenangan pada Pemilihan Umum.

Partai Golongan Karya merancang organisasi sayap sebagai media untuk menjalankan agenda politik pada partai. Terdapat sebelas organisasi sayap termasuk dengan tiga hasta karya (organisasi pendiri) yang menjadi bagian penting dari gerakan politik partai Golongan Karya.¹⁸ Kesebelas organisasi tersebut adalah, Kesatuan Organisasi Serbaguna Gotong Royong (Kosgoro 1957), Organisasi Masyarakat Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (Ormas MKGR), Setra Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (SOKSI), Angkatan Muda Pembangun Indonesia (AMPI), Angkatan Muda Partai Golongan Karya (AMPG), Kesatuan Perempuan Partai Golongan Karya (KPPG), Ikatan Istri Partai Golongan Karya (IIPG), Pengajian Al Hidayah, Satkar Ulama, Himpunan Wanita Karya, dan Majelis Dakwah Islam (MDI).¹⁹ Keberadaan organisasi sayap partai politik dalam struktur kepartaian dianggap bisa mengurangi beban dan tugas-tugas yang dijalankan partai politik.

Organisasi sayap partai Kosgoro 1957, organisasi masyarakat musyawarah gotong royong (Ormas MKGR) dan Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (SOKSI) pada partai Golongan Karya sendiri menjadi pelopor pendiri atau induk organisasi dari sekretariat Golongan Karya (Sekber Golongan Karya). Organisasi sayap ini bergerak pada bidang pembentuk jaringan-jaringan baru di masyarakat dengan fokus kepada nelayan, petani, buruh dan masyarakat yang ingin mengembangkan usaha. Terlepas dari tiga organisasi pembentuk partai Golongan Karya tersebut, terdapat juga delapan organisasi sayap yang

¹⁸ Admin Politiknesia. 2023. *Daftar 5 Ormas dan Organisasi Sayap Partai Golongan Karya Terpopuler Maret 2023 Berdasarkan Hasil Riset Golongan Karya*. Politiknesia.

¹⁹ *Ibid.*

berkembang di Indonesia. Dari keseluruhan organisasi sayap yang dibentuk tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan eksistensi dan citra partai agar partai tersebut mampu memenangkan kontestasi politik yang diselenggarakan negara dengan melibatkan berbagai unsur yang difokuskan ke dalam masing-masing organisasi sayap partai.

Dari beberapa organisasi sayap yang ada di partai Golongan Karya, organisasi sayap yang menarik untuk diteliti adalah organisasi sayap Angkatan Muda Partai Golongan Karya (AMPG) dan Kesatuan Perempuan Partai Golongan Karya (KPPG) karena organisasi sayap ini berfokus kepada angkatan atau kalangan pemuda dan para perempuan yang pada era sekarang jumlah mereka terus bertambah setiap tahunnya. Pada wilayah Kota Solok sendiri, organisasi sayap yang paling dominan adalah Angkatan Muda Partai Golkar dan Kesatuan Perempuan Partai Golkar. Angkatan Muda Partai Golongan Karya sebagai organisasi sayap kepemudaan ditujukan untuk menciptakan konstituen baru dengan melakukan perekrutan secara aktif terhadap generasi muda. Kegiatan yang biasanya dilakukan oleh Angkatan Muda Partai Golongan Karya ini berupa kampanye politik dengan melibatkan seluruh kader partai politik yang sudah melewati masa pengkaderan partai. Adapun kegiatan sosial yang dilakukan berupa program kemanusiaan untuk membantu masyarakat agar dapat membangun citra positif bagi partai itu sendiri. Angkatan Muda Partai Golongan Karya juga melakukan seminar-seminar mengenai perpolitikan yang ditujukan kepada kader-kader partai politik itu sendiri guna nantinya membahas isu politik, pendidikan

politik dan koordinasi kinerja partai agar partai politik ini dapat berjalan sesuai dengan anggaran dasar dan rumah tangga yang sudah diatur.²⁰

Seperti yang disampaikan oleh Billy Halberto selaku sekretaris Angkatan Muda Partai Golongan Karya tahun 2014-2019:

“Angkatan Muda Partai Golongan Karya menjadi salah satu organisasi yang memfasilitasi pelaksanaan pendidikan politik untuk semua kader partai Golongan Karya Kota Solok. Nantinya dari program ini akan dibuat dialog-dialog dan seminar yang melibatkan seluruh kader DPD partai Golongan Karya. Adanya AMPG menjadikan partai Golongan Karya mampu menjangkau semua lapisan masyarakat dan nantinya akan menambah kader baru untuk tahun selanjutnya. AMPG juga membuat partai Golongan Karya mampu dikenal oleh masyarakat Kota Solok secara lebih luas”²¹

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan dilaksanakan oleh AMPG menjadi tempat untuk pembentukan karakter dari kader-kader yang tergabung ke dalam partai Golongan Karya khususnya untuk wilayah Kota Solok. Terlihat dari wawancara singkat yang dilakukan bahwa dengan adanya organisasi sayap Angkatan Muda Partai Golongan Karya ini mampu membuat partai Golongan Karya lebih dikenal di lingkungan masyarakat, kader-kader Golongan Karya juga dibentuk pemahaman mengenai politiknya dari kegiatan yang dibuat oleh Angkatan Muda Partai Golkar ini. Angkatan Muda Partai Golkar dianggap menjadi salah satu cara partai Golongan Karya untuk memperluas jejaring sosial sehingga bisa memenangkan pemilihan umum khususnya di wilayah Kota Solok.

²⁰ Golongan Karya.iau.com. Angkatan Muda Partai Golongan Karya. <https://ampg.or.id/k-aksi> (diakses pada 25 September 2023).

²¹ Billy Halberto, Sekretaris Angkatan Muda Partai Golongan Karya Kota Solok Tahun 2014-2019, 30 September 2023 di Kantor DPD Partai Golongan Karya Kota Solok Pukul 14.00 WIB.



Gambar 1.1 Kampanye Pemilihan Umum 2019.

Sumber: Data primer diperoleh peneliti melalui Dewan Perwakilan Daerah Partai Golongan Karya Kota Solok.

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa organisasi sayap angkatan muda partai golongan karya di Kota Solok tersebut ikut serta dalam mendukung kader-kader yang mencalonkan diri menjadi anggota legislatif. Melalui kampanye serta arak-arakan keliling Kota Solok sudah menjadi bentuk pengenalan kader partai politik dan pengenalan partai politik itu sendiri kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini merupakan kegiatan kampanye terbuka dengan memanfaatkan pemberian hiburan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui visi misi dari partai itu sendiri.²²

²² Sawitri. 2021. Budaya Arak-arakan dalam Masyarakat Indonesia pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Periode 2014-2019. *Jurnal Pemikiran Kesenjaraan dan Pendidikan Sejarah*. Volume 19, No. 2. ISSN: 1412-5870.



Gambar 1.2 Seminar dan Dialog Penguatan Militansi

Sumber: Data primer diperoleh peneliti melalui Dewan Perwakilan Daerah Partai Golongan Karya Kota Solok.

Kegiatan seminar dan dialog ini bertujuan untuk menyongsong sukses pemilihan 2019 di Kota Solok. Seminar dan dialog ini merupakan bentuk kegiatan pendidikan politik yang dilaksanakan oleh Angkatan Muda Partai Golongan Karya agar membentuk kekuatan militansi pada kader partai Golongan Karya Kota Solok untuk pemilihan umum 2019. Partai politik yang mampu membentuk kader yang berintegritas maka akan menciptakan kepercayaan di lingkungan masyarakat sehingga dapat menciptakan presensi di kalangan masyarakat itu sendiri.

Melihat lebih lanjut, Kesatuan Perempuan Partai Golongan Karya (KPPG) juga menjadi salah satu organisasi sayap partai yang mampu mengumpulkan para kader partai namun ter khusus kepada perempuan. Terdapat prinsip dari KPPG ini, prinsip tersebut yaitu dibentuknya organisasi sayap ini untuk memperkuat gerakan dalam penguatan masa para kelompok perempuan dengan berbagai potensi yang ada. Selanjutnya, prinsip untuk mengangkat anggota partai politik perempuan dan prinsip untuk memberikan kesempatan kepada kaum perempuan untuk

berpolitik.²³ Kegiatan yang biasanya dilakukan oleh KPPG ini berupa pelatihan politik bagi perempuan untuk meningkatkan kesetaraan gender bagi perempuan di dunia politik. Organisasi sayap ini berfokus kepada perempuan yang ingin bergabung ke dunia politik. Kader-kader di sini biasanya mengemukakan mengenai kesetaraan gender dan hak yang dimiliki oleh perempuan di negara yang demokratis ini. Melalui Kesatuan Perempuan Partai Golongan Karya ini diharapkan para perempuan menggunakan hak yang dimilikinya sebaik mungkin.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ketua Kesatuan Perempuan Partai Golongan Karya Kota Solok tahun 2014-2019:

“Biasanya kegiatan yang kami lakukan itu kayak kegiatan konsolidasi ke kelompok kelurahan, melakukan pembinaan ke kelurahan tentang karya dan kekayaan, lalu melakukan pembinaan tentang UMKM seperti pelatihan pembuatan kue-kue terhadap kelompok-kelompok organisasi perempuan di kelurahan gunanya menambah pendapatan keluarga dan mencari dan membina calon legislatif perempuan.”²⁴



Gambar 1.3 Kampanye Dialogis

Sumber: Data primer diperoleh peneliti melalui sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Partai Golongan Karya Kota Solok.

²³ Partai Golongan Karya. Kesatuan Perempuan Partai Golongan Karya. (diakses pada 23 September 2023). https://www.partaiGolongan_Karya.com/kesatuan-perempuan-partai-Golongan_Karya/

²⁴ Nariyusna. Ketua Kesatuan Perempuan Partai Golongan Karya Kota Solok Tahun 2014-2019, 1 Oktober 2023 Pukul 15.00 WIB.

Gambar di atas menampilkan bahwa perwakilan dari Kesatuan Perempuan Partai Golongan Karya melakukan kegiatan kampanye dialogis untuk memaparkan seputar tentang pemilihan umum yang berkaitan dengan partai Golongan Karya itu sendiri. Kampanye dialogis merupakan sebuah rangkaian kampanye dengan melakukan dialog antara juru kampanye dengan para pendengar.²⁵ Melalui kegiatan ini akan menghasilkan komunikasi dua arah sehingga dapat menjangkau masyarakat melalui aspirasi yang mereka sampaikan ketika kegiatan itu berlangsung.



Gambar 1.4 Kampanye Pemilihan Umum 2019

Sumber: Data primer diperoleh peneliti melalui Dewan Perwakilan Daerah Partai Golongan Karya Kota Solok.

Bersamaan dengan Angkatan Muda Partai Golongan Karya, Kesatuan Perempuan Partai Golongan Karya juga ikut serta dalam pelaksanaan kampanye pemilihan umum 2019 di Kota Solok. Kampanye ini berupa iring-iringan atau arak-arak yang diadakan sesuai waktu yang sudah disepakati secara bersama. Melalui Kesatuan Perempuan Partai Golongan Karya ini kader partai Golongan Karya yang terkhususkan kepada perempuan nantinya akan banyak mengikuti berbagai kegiatan dan pembinaan, selang dilaksanakan pembinaan tersebut

²⁵ Andy Corry Wardhani. 2008. Kampanye Pemilu Dialogis untuk Pemilu 2009. Media Tor *Jurnal Komunikasi*. Volume 9, No. 2.

nantinya akan membentuk eksistensi partai Golongan Karya terkhusus di kalangan perempuan .

Sebagai bagian dari struktur kepartaian, organisasi sayap partai politik mempunyai hubungan yang tidak bisa dipisahkan dengan partai politik pembentuknya. Partai politik menjadi induk dari organisasi sayap partai politik. Peran organisasi sayap partai politik untuk membangun sistem politik dalam struktur kenegaraan tidak akan terlepas dari pengaruh partai politik. Hal ini membuat peran organisasi sayap politik yang ideal bagi negara belum dapat tercapai. Berdasarkan penjabaran di atas maka fokus penelitian ini adalah mengenai peran organisasi sayap partai politik Golongan Karya pada pemilihan umum di Kota Solok. Dengan pertanyaan penelitian: Bagaimana peran organisasi sayap partai Golongan Karya Kota Solok Pada Pemilihan Umum 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran dari organisasi sayap Angkatan Muda Partai Golongan Karya dan Kesatuan Perempuan partai Golongan Karya pada pemilihan umum 2019 di Kota Solok.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Secara akademis, peneliti mengharapkan penelitian ini memberikan kontribusi dan kebaruan dalam pengembangan ilmu

pengetahuan, khususnya dalam mengembangkan ilmu mengenai peran organisasi sayap partai politik pada Departemen Ilmu Politik Universitas Andalas. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan lanjutan penelitian dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama namun dengan objek yang berbeda.

2. Secara Praktis

Secara praktis, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan serta masukan bagi partai politik khususnya partai Golongan Karya dalam meningkatkan peran organisasi sayap partai nantinya.

